

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Uraian Pendahuluan¹	
1. Latar Belakang	<p>Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka Pemerintah Kabupaten Kudus telah dan terus berupaya menyediakan beberapa fasilitas sarana kesehatan. Adanya dinamisasi dan gerak langkah pembangunan akan mendorong diwujudkannya upaya perbaikan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat seperti yang dilakukan oleh RSUD dr. Loekmono Hadi melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.</p> <p>Dengan adanya keberadaan RSUD dr. Loekmono Hadi menjadi salah satu rumah sakit pusat rujukan bagi pasien di daerah kabupaten/kota di sekitar Kabupaten Kudus yakni Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, Kabupaten Jepara dan Kabupaten Rembang, maka sebagai Rumah Sakit Tipe B pada tahun anggaran ini akan melakukan kegiatan pengembangan beberapa sarana dan prasarana yang diwujudkan dalam Pembangunan Gedung Instalasi Bedah Sentral (IBS).</p> <p>Kegiatan ini merupakan salah satu upaya peningkatan sarana dan prasarana yang sangat representatif guna untuk mendukung pelayanan pasien, mengingat masih banyaknya kelengkapan yang dibutuhkan untuk pengembangan fasilitas bedah sentral di RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus dan menggantikan gedung bedah sentral yang saat ini sudah sesuai lagi dengan penilaian akreditasi rumah sakit. Pembangunan yang akan dilaksanakan nantinya merupakan penjabaran Visi dan Misi dari RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus, khususnya dalam melaksanakan layanan kesehatan.</p> <p>Untuk mendukung proses dalam kegiatan pembangunan gedung tersebut, maka diperlukan unsur Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung IBS sehingga proses dapat berlangsung dengan arah yang benar dan mengurangi adanya deviasi akibat penyimpangan yang mungkin terjadi.</p> <p>Mengingat besarnya program, baik dilihat dari</p>

¹ Uraian Pendahuluan memuat gambaran secara garis besar mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan.

	<p>besarnya dana maupun jenis kegiatan, maka harus dikembangkan sistem pengelolaan yang lebih baik pada setiap tingkatan pengelolaan diantaranya melalui penyediaan jasa Manajemen Konstruksi yang mempunyai tugas pokok membantu Pengguna Anggaran dalam proses pelaksanaan kegiatan Pembangunan Gedung IBS mulai dari review perencanaan sampai dengan pengawasan pembangunan agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan akan sarana kesehatan yang memadai serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Konsultan mempunyai tugas pokok membantu Pengguna Anggaran dalam proses review DED sampai dengan pengawasan Konstruksi pembangunan Gedung IBS RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus serta memberikan masukan baik teknis maupun non teknis atas hasil review DED yang sudah disesuaikan dengan aturan pemerintah terutama Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit serta regulasi lainnya, sehingga pekerjaan selesai secara keseluruhan dan sesuai dengan kaidah ke-rumah sakitannya dan diserahkan kepada Pengguna Anggaran. Spesifikasi yang dituntut dalam proses pembangunan nantinya tetap memperhatikan standar pembangunan gedung negara dan kebutuhan akan fasilitas umum serta ketentuan peraturan daerah yang ada. Hal ini untuk mengantisipasi dampak yang ditimbulkan akibat keberadaan fungsi bangunan yang akan dibangun.</p>
<p>2. Maksud dan Tujuan</p>	<p>Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dimaksudkan sebagai petunjuk bagi Konsultan yang memuat masukan, azas, kriteria dan proses yang harus dipenuhi atau diperhatikan dan diinterpretasikan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan menghasilkan keluaran (<i>out put</i>) sebagaimana yang diminta. Di samping itu KAK ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar teknis dalam penyusunan Dokumen Penawaran dalam proses pengadaan Konsultan yang dimaksud.</p> <p>Adapun tujuan dari Kegiatan ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Memberikan supervisi untuk pelaksanaan pembangunannya.b. Memberikan suatu sarana yang mampu mendukung

	<p>kelancaran kerja dan produktivitas pengguna ruang.</p> <ul style="list-style-type: none">c. Memberikan suatu sarana ruang sebagai obyek perencanaan yang representatif dalam kaitannya untuk lebih memaksimalkan fungsi RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus khususnya Gedung Instalasi Bedah Sentral (IBS) sebagai salah satu sarana dan prasarana kesehatan yang memadai.d. Menyediakan pelayanan kesehatan yang merata dan bermutu kepada masyarakat khususnya kepada pasien yang membutuhkan tindakan operasi pembedahan.e. Menyediakan pelayanan kesehatan yang merata dan bermutu kepada masyarakat khususnya kepada pasien yang membutuhkan tindakan operasi pembedahan.f. Menyediakan pelayanan dan pengembangan yang luas di bidang pendidikan untuk tenaga kesehatan seperti calon spesialis, sub spesialis dan paramedik;g. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang spesialis bedah untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian serta penyebarluasan hasil penelitian. <p>Dengan berpedoman pada tujuan di atas maka pengadaan jasa konsultasi ini nantinya diupayakan untuk dapat mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan dalam rangka menyiapkan sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat dengan senantiasa memperhatikan kaidah penyelenggaraan dan pengelolaan teknik yang telah ditentukan.</p>
<p>3. Sasaran</p>	<ul style="list-style-type: none">a. Mengendalikan perkembangan pemanfaatan ruang sehingga kemampuan dan potensi yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.b. Penciptaan pola tata ruang dan hubungan ruang yang serasi dan optimal dalam pemberian wadah yang tepat bagi interaksi antar kegiatan.c. Peningkatan kualitas lingkungan sekitar daerah perencanaan yang disesuaikan dengan norma-norma dan kaidah yang ada.d. Perencanaan dan perancangan yang mengikuti standard pembangunan gedung Rumah Sakit yang tertuang dalam peraturan Kementrian Kesehatan RI tahun 2010 dan 2014 serta standard bangunan gedung negara yang

	<p>berlaku. Pekerjaan ini diharapkan dapat memberikan nuansa bentuk arsitektur yang kontekstual dengan lingkungan bangunan yang ada serta posisi penempatan bangunan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhannya dan standard kerumahsakitannya yang berlaku, sehingga memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan secara optimal serta dapat meningkatkan performa rumah sakit yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Teridentifikasi kebutuhan jenis pelayanan yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan di rumah sakit sebagai tempat rujukan penderita yang memerlukan tindakan pembedahan di sekitar wilayah perencanaan dan sebagai tempat pendidikan.▪ Terencanaanya layanan, kapasitas serta kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan agar rumah sakit dapat berfungsi sebagai tempat rujukan penderita yang memerlukan tindakan pembedahan secara optimal.▪ Sebagai dasar bagi perencanaan sirkulasi yang efektif dan efisien fungsi-fungsi pelayanan bagi penderita yang memerlukan tindakan pembedahan dalam lingkungan rumah sakit.▪ Sebagai bahan dasar dalam pembuatan konsep desain yang disandang oleh massa dan bentuk bangunan. <p>e. Dengan adanya fasilitas kesehatan berupa tempat rujukan bagi para penderita yang memerlukan tindakan pembedahan di wilayah lokasi perencanaan yang akan dibangun nantinya, hendaknya mempunyai nuansa yang serasi dengan bangunan gedung yang sudah ada, berada di zoning yang benar, massa bangunan yang rapi serta alur pelayanan yang efisien sesuai dengan konsep Review Masterplan RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus Tahun 2018 yang telah disusun.</p> <p>f. Meningkatnya kemampuan RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan program pembangunan yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya</p>
4. Lokasi Pekerjaan	Lokasi Pekerjaan ini berada di kawasan RSUD dr. Loekmono Hadi yang beralamat di Jl. dr. Lukmonohadi Nomor19, Cobowo, Ploso, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa

	Tengah 59348
5. Sumber Pendanaan	Pekerjaan ini dibiayai dari sumber pendanaan Anggaran BLUD RSUD dr. Loekmono Hadi Tahun Anggaran 2022
6. Nama dan Organisasi PPK	Nama Pejabat Pembuat Komitmen: dr. MUSTIKO WIBOWO Satuan Kerja: RSUD dr. Loekmono Hadi Jl. dr. Lukmonohadi Nomor19, Cobowo, Ploso, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59348
Data Penunjang²	
7. Data Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melaksanakan tugasnya konsultan manajemen konstruksi harus mencari informasi yang dibutuhkan selain dari informasi yang diberikan oleh Pengendali Kegiatan termasuk melalui Kerangka Acuan Kerja ini 2. Konsultan manajemen konstruksi harus memeriksa kebenaran informasi yang digunakan dalam pelaksanaan tugasnya, baik yang berasal dari Pengendali Kegiatan, maupun yang dicari sendiri. Kesalahan/kelalaian pekerjaan manajemen konstruksi sebagai akibat dari kesalahan informasi menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari konsultan manajemen konstruksi 3. Informasi yang disediakan Pengguna Jasa bagi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung IBS antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumen Master Plan yang disediakan yaitu Masterplan RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus Tahun 2018. b. Untuk melaksanakan tugasnya konsultan Manajemen Konstruksi mencapai informasi yang dibutuhkan selain dari informasi yang diberikan oleh pemimpin kegiatan termasuk melalui KAK ini. c. Konsultan Manajemen Konstruksi harus memeriksa kebenaran informasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan tugasnya, baik yang berasal dari pemimpin proyek maupun yang dicari sendiri. Kesalahan/kelalaian pekerjaan pengawasan sebagai akibat kesalahan informasi menjadi tanggung jawab konsultan Manajemen Konstruksi sampai batas waktu umur bangunan

² Data penunjang terdiri dari data yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan.

	<p>d. Informasi yang diperlukan dan harus diperoleh untuk bahan pengawasan diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none">- Informasi tentang lahan, yang meliputi :<ul style="list-style-type: none">• Kondisi fisik lahan / lokasi pekerjaan• Kepastian akan status lahan (bebas atau dalam sengketa)• Peruntukan lahan untuk dilaksanakan (sesuai dengan dengan ketentuan atau belum)- Informasi tentang peruntukan, yang meliputi :<ul style="list-style-type: none">• Jenis bangunan, konstruksi maupun jaringan yang akan dikerjakan• Peruntukan dan kegunaan dari bangunan, konstruksi maupun jaringan- Informasi mengenai keinginan tentang ruang tertentu, baik yang berhubungan dengan pemakai atau perlengkapan yang akan digunakan dalam ruang tersebut.- Informasi mengenai kemungkinan perubahan fungsi ruang/bangunan.
8. Standar Teknis	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan beserta perubahannya2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum3. SNI dan Daftar Indeks Harga Satuan Untuk bangunan gedung4. Dan peraturan daerah lainnya
9. Studi-Studi Terdahulu	<ol style="list-style-type: none">1. Masterplan dan Review Masterplan yang dimiliki RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus Tahun 20182. Produk DED yang terdahulu3. Standar Pembangunan Gedung Negara4. Peraturan Pemerintah Daerah yang terkait
10. Referensi Hukum	<ol style="list-style-type: none">1. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Buku III tentang Perikatan)2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit4. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi beserta perubahannya;5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung 7. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi beserta perubahannya; 8. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan 9. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya dan aturan turunannya; 10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1204/ MENKES/ SK/ X/ 2004 tentang Persyaratan Fisik Gedung Operasi 11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit 12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22/Prt/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara 13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit 14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Pelaksanaan Konstruksi 15. Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas B Pendidikan – 2012 16. Joint Commission International for Accreditation for Hospitals (JCI) 5 th Edition 2013 17. Akreditasi KARS Versi terbaru
--	---

Ruang Lingkup	
<p>11. Lingkup Pekerjaan</p>	<p>Secara Umum Ruang Lingkup Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung IBS RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2022 sesuai kebutuhan dan berpedoman pada peraturan yang ada. Tugas Konsultan Manajemen Konstruksi Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung IBS RSUD RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2022 sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku, yang terdiri atas :</p>

- 1) Melaksanakan pekerjaan Manajemen konstruksi secara umum, koordinasi dengan konsultan perencana, pengawasan lapangan, koordinasi dan inspeksi kegiatan pembangunan agar pelaksanaan teknis yang dilakukan dapat secara terus menerus sampai dengan pekerjaan diserahkan untuk kedua kalinya.
- 2) Mengawasi kebenaran ukuran, kualitas dan kuantitas dari bahan atau komponen bangunan, peralatan dan perlengkapan selama pekerjaan pelaksanaan dilapangan atau tempat kerja lainnya.
- 3) Mengawasi kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat, agar batas waktu pelaksanaan minimal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- 4) Memberikan masukan pendapat teknis tentang penambahan atau pengurangan pekerjaan yang dapat mempengaruhi biaya dan waktu pekerjaan serta berpengaruh kepada ketentuan kontrak, untuk mendapatkan persetujuan dari pemberi tugas.
- 5) Memberi petunjuk, perintah sejauh tidak mengenai pengurangan dan penambahan biaya dan waktu pekerjaan serta tidak menyimpang dari kontrak, dapat langsung disampaikan kepada pemborong, dengan pemberitahuan tertulis kepada pemberi tugas.
- 6) Memberi bantuan dan petunjuk kepada pemborong dalam mengusahakan perijinan sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan

Adapun Pekerjaan Jasa Konsultansi Manajemen Konstruksi (MK) diantaranya meliputi :

- 1) Tahap Persiapan
 - Mengevaluasi program pelaksanaan kegiatan perencanaan yang dibuat oleh penyedia jasa perencanaan konstruksi, yang meliputi program penyediaan dan penggunaan sumber daya, strategi dan pentahapan penyusunan dokumen lelang.
 - memberikan konsultansi kegiatan perencanaan, yang meliputi penelitian dan pemeriksaan hasil perencanaan dari sudut efisiensi sumber daya dan biaya, serta kemungkinan keterlaksanaan konstruksi.

	<ul style="list-style-type: none">• mengendalikan program perencanaan, melalui kegiatan evaluasi program terhadap hasil perencanaan, perubahan-perubahan lingkungan, penyimpangan teknis dan administrasi atas persoalan yang timbul, serta pengusulan koreksi program• melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat.• menyusun laporan bulanan kegiatan konsultasi manajemen konstruksi tahap perencanaan, merumuskan evaluasi status dan koreksi teknis bila terjadi penyimpangan.• meneliti kelengkapan dokumen perencanaan.• membuat laporan reviu desain pada setiap tahapan penyusunan rencana teknis sebagai acuan persetujuan pengguna jasa.• meneliti dokumen pelelangan, menyusun program pelaksanaan pelelangan, dan ikut memberikan penjelasan pekerjaan pada waktu pelelangan, serta membantu kegiatan unit layanan pengadaan barang dan jasa atau kelompok kerja unit layanan pengadaan barang dan jasa atau pejabat pengadaan.• menyusun laporan dan berita acara dalam rangka kemajuan prestasi pekerjaan dan pembayaran pekerjaan.• mengadakan dan memimpin rapat-rapat koordinasi, menyusun laporan hasil rapat koordinasi, dan membuat laporan kemajuan pekerjaan manajemen konstruksi. <p>2) Persiapan Pelelangan konstruksi, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none">• membantu pengelola kegiatan dalam mempersiapkan dan menyusun program pelaksanaan pelelangan pekerjaan konstruksi fisik.• membantu memberikan penjelasan pekerjaan pada waktu rapat penjelasan pekerjaan.• membantu pejabat pembuat komitmen dalam menyusun harga perhitungan sendiri (HPS) atau owner's estimate (OE) pekerjaan konstruksi fisik.• membantu melakukan pembukaan dan evaluasi terhadap penawaran yang masuk.
--	---

	<ul style="list-style-type: none">• membantu menyiapkan draft surat perjanjian pekerjaan pelaksanaan konstruksi fisik.• menyusun laporan kegiatan peledangan <p>3) Penyusunan Pra Pelaksanaan, meliputi :</p> <p>membantu pengelola kegiatan dalam membuat format laporan prestasi pekerjaan konstruksi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">• Format laporan harian pekerjaan konstruksi• Format laporan mingguan pekerjaan konstruksi• Format laporan bulanan pekerjaan konstruksi• Format progres mingguan pekerjaan konstruksi• Format progres bulanan pekerjaan konstruksi• Format Pekerjaan tambah kurang pekerjaan konstruksi• Format Gambar pelaksanaan pekerjaan (shop drawing)• Format Gambar Pelaksanan pekerjaan dilapangan (Asbuilt drawing)• Format Permohonan Ijin Pasang Pelaksanaan <p>4) Pelaksanaan Kegiatan, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi program kegiatan pelaksanaan konstruksi fisik yang disusun oleh Pelaksana, meliputi program pencapaian sasaran konstruksi, penyediaan/penggunaan tenaga kerja, perlengkapan dan peralatan, lahan/material konstruksi, informasi, dana program QA/QC dan program K3.• mengendalikan program pelaksanaan konstruksi fisik, yang meliputi program pengendalian sumber daya, pengendalian biaya, pengendalian waktu, pengendalian sasaran fisik (kualitas dan kuantitas) hasil konstruksi, pengendalian perubahan pekerjaan, pengendalian tertib administrasi, pengendalian kesehatan dan keselamatan kerja.• melakukan evaluasi program terhadap penyimpangan teknis dan manajerial yang timbul, usulan koreksi program dan tindakan turun tangan, serta melakukan koreksi teknis bila terjadi penyimpangan.• melakukan koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi fisik.• melakukan kegiatan pengawasan yang terdiri atas:<ul style="list-style-type: none">➤ memeriksa dan mempelajari dokumen untuk pelaksanaan konstruksi yang akan dijadikan dasar
--	---

	<p>dalam pengawasan pekerjaan di lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ mengawasi pemakaian bahan, peralatan dan metode pelaksanaan, serta mengawasi ketepatan waktu, dan biaya pekerjaan konstruksi.➤ mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dari segi kualitas, kuantitas, dan laju pencapaian volume atau realisasi fisik.➤ mengumpulkan data dan informasi di lapangan untuk memecahkan persoalan yang terjadi selama pekerjaan konstruksi.➤ menyelenggarakan rapat-rapat lapangan secara berkala, membuat laporan mingguan dan bulanan pekerjaan manajemen konstruksi, dengan masukan hasil rapat-rapat lapangan, laporan harian, mingguan dan bulanan pekerjaan konstruksi fisik yang dibuat oleh penyedia jasa pelaksanaan konstruksi.➤ menyusun laporan dan berita acara dalam rangka kemajuan pekerjaan dan pembayaran angsuran pekerjaan pelaksanaan konstruksi.➤ meneliti gambar-gambar untuk pelaksanaan (shop drawing) yang diajukan oleh penyedia jasa pelaksanaan konstruksi.➤ menyusun daftar cacat atau kerusakan sebelum serah terima I, dan mengawasi perbaikannya pada masa pemeliharaan.➤ menyusun petunjuk pemeliharaan dan penggunaan bangunan gedung.➤ menyusun berita acara persetujuan kemajuan pekerjaan, serah terima pertama, berita acara pemeliharaan pekerjaan dan serah terima kedua pekerjaan konstruksi, sebagai kelengkapan untuk pembayaran angsuran pekerjaan konstruksi.➤ Melakukan pemeriksaan dan menyatakan kelaikan fungsi bangunan gedung terbangun sesuai dengan IMB.➤ membantu pengelola kegiatan dalam menyusun Dokumen Pendaftaran.➤ membantu pengelola kegiatan dalam menyiapkan kelengkapan dokumen Sertifikat Laik Fungsi (SLF)
--	--

	<p>dari Pemerintah Kabupaten atau Kota setempat.</p> <ul style="list-style-type: none">• menyusun laporan akhir pekerjaan manajemen konstruksi. <p>Tanggung Jawab Konsultan Manajemen Konstruksi :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Konsultan MK bertanggung jawab secara profesional atas pekerjaan yang dilakukannya sesuai ketentuan dan kode tata laku yang berlaku.2) Tanggung jawab yang menjadi beban Konsultan MK meliputi :<ul style="list-style-type: none">• Hasil karya MK harus mengikuti standar operasional dan prosedur yang berlaku.• Hasil karya MK harus mengakomodasi batasan – batasan yang diberikan oleh kegiatan dalam KAK dan Rencana Kerja & Syarat –syarat dengan memperhatikan segi pembiayaan pekerjaan, waktu penyelesaian pekerjaan dan mutu bangunan yang akan diwujudkan.• Hasil Karya MK harus memenuhi peraturan, standard dan pedoman teknis bangunan gedung pada umumnya. <p>Adapaun Kriteria pekerjaan ini meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Kriteria Umum Pekerjaan Manajemen Konstruksi yang akan dilaksanakan seperti yang dimaksud pada KAK harus memperhatikan kriteria umum pelaksanaan pembangunan berdasarkan kuantitas dan kualitas pekerjaan, meliputi :<ol style="list-style-type: none">a) Pengawasan Tenaga Kerja :<ul style="list-style-type: none">• Memastikan kesiapan tenaga pelaksana pekerjaan dan sisi keahlian• Memastikan kelengkapan kerja tenaga pelaksana• Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja tenaga pelaksana (pengelolaan K3)b) Pengawasan Bahan Kerja :<ul style="list-style-type: none">• Menjamin bahan yang dipergunakan sesuai dengan standar, ketentuan dan persyaratan yang berlaku.• Menjamin bahan/material yang dipergunakan
--	---

	<p>dilaksanakan/diolah sesuai dengan ketentuan dan metode kerja</p> <p>c) Pengawasan Peralatan Kerja :</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjamin peralatan kerja yang dipergunakan sesuai dengan standar, ketentuan dan persyaratan.• Menjamin peralatan yang dipergunakan tidak mengakibatkan timbulnya kecelakaan.• Menjamin peralatan kerja yang dipergunakan tidak mengakibatkan kegagalan. <p>d) Pengawasan Dampak Pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjamin pekerjaan tidak menimbulkan dampak terhadap tenaga kerja, lingkungan pekerjaan maupun lingkungan sekitar lokasi pekerjaan• Menjamin upaya pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup /UKL dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UPL) dilaksanakan secara konsisten. <p>2) Kriteria Umum</p> <p>Kriteria Khusus dimaksudkan untuk memberikan syarat-syarat yang khusus bangunan, konstruksi dan jaringan yang akan diawasi baik dari segi fungsi bangunan dan juga segi teknis terlebih untuk pekerjaan yang bersifat non standar.</p> <p>Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD dr. Loekmono Hadi ini menerapkan system Safety Surgical Checklist (SSC) sebagai prosedur Standar dalam melakukan setiap pembedahan. Prosedur ini ditujukan untuk menjamin kualitas dan keamanan pada setiap proses operasi yang dilakukan. Ditunjang dengan peralatan canggih untuk berbagai keperluan pembedahan, termasuk bedah mikroskopis. Tahap awal untuk pengembangan Instalasi Bedah Sentral (IBS) ini adalah tersedianya minimal 3 pelayanan, antara lain :</p> <p>1) Kamar Bedah</p> <p>Melayani tindakan Endoskopi, Laparoskopi dan layanan bedah minimal invasive lainnya. Dapat menyelenggarakan kegiatan operasi emergensi, semi emergensi maupun efektif. Dilayani di kamar operasi</p>
--	---

	<p>besar, yang terdiri dari kamar operasi bersih maupun bersih terkontaminasi sesuai dengan jenis operasinya. Tersedia pula kamar operasi kecil dan endoskopi. Kegiatan di kamar operasi ini didukung oleh Spesialis Anestesi yang mampu menyelenggarakan berbagai pilihan sedasi sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>2) <i>Recovery Room</i></p> <p>Kegiatan pembedahan tidak bisa terlepas dari keberadaan Ruang Pulih Sadar untuk menunjang persiapan operasi dan pemulihan sesudah operasi</p> <p>3) <i>Central sterile Supply Departement (CSSD)</i></p> <p>CSSD adalah salah satu unit di rumah sakit yang bertanggung jawab atas pencegahan infeksi melalui sterilisasi instrument. Unit CSSD sebagai unit produksi juga menghasilkan cassa dan diaper steril untuk kebutuhan unit perawatan dan kamar bedah. Sebagai tanggung jawab terhadap jaminan mutu sterilisasi, CSSD juga melakukan uji kultur instrument dan penentuan kadaluwarsa instrument steril.</p> <p>Untuk perencanaan pelayanan diatas seharusnya dilakukan oleh konsultan manajemen konstruksi dengan tenaga ahli yang telah berpengalaman dalam perencanaan dan pengawasan untuk memberi jaminan pemenuhan tingkat proteksi yang dipersyaratkan baik dalam pemilihan lokasi, fasilitas, peralatan, okupansi, variasi energy, teknik klinis dan jenis konstruksi bangunannya serta alur sirkulasi yang efisien.</p> <p>Secara keseluruhan dalam melaksanakan pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung IBS, maka terdapat beberapa jenis pekerjaan meliputi :</p> <p>1) Desain Arsitektur Bangunan, terdiri dari pekerjaan tata ruang sesuai program ruang, fungsi dan syarat ruang, facade (tampak bangunan). Pekerjaan tersebut mulai dari Pra desain, sampai dengan pengembangan desain berikut detail desain arsitektur dan tata ruang dari RSUD dr. Loekmono Hadi kabupaten Kudus sesuai kebutuhan.</p> <p>2) Desain Struktur Bangunan, meliputi pilihan type dan model maupun modul struktur terutama dalam konsep arsitektur medik dan perhitungan bangunan tahan</p>
--	--

	<p>gempa, antara lain untuk bagian pondasi, struktur badan/ rangka bangunan dan struktur atap bangunan dimana semuanya berdasarkan peraturan dan persyaratan tentang struktur bangunan gedung maupun data-data survey, penyelidikan tanah dan disertai konsep, analisa dan perhitungan struktur</p> <p>3) Desain Sistem Mekanikal Elektrikal dalam dan antar bangunan yang disertai konsep dan perhitungan teknis, serta sesuai dengan sistem mekanikal dan elektrikal ke- rumah-sakitan yang terdiri dari sisi instalasi plumbing dan mesin</p>
12. Keluaran³	<p>1) Standar-standar kebutuhan tata ruang dan operasional Rumah Sakit yang berlaku dan disesuaikan dengan Peran, Fungsi, Struktur Organisasi dan Kultur Kinerja sebagai tempat rujukan bagi penderita yang memerlukan tindakan bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi kabupaten Kudus dan perilaku masyarakat sesuai budaya lokal.</p> <p>2) Pemilihan penggunaan struktur bangunan dan utilitas bangunan untuk ruang-ruang khusus seperti Kamar Bedah, Recovery Room dan CSSD yang membutuhkan peralatan khusus, alur pelayanan cepat, teknologi khusus, dampak radiasi sehingga diperlukan pemilihan struktur khusus.</p> <p>3) Kesesuaian sistem fungsional dan operasional rumah sakit antara lingkup tata ruang di dalam bangunan dan tata ruang antar bangunan baik yang baru maupun bangunan eksisting di dalam lingkungan kawasan RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus</p> <p>4) Memenuhi prinsip-prinsip dan peraturan tata ruang kota dan peraturan teknis lainnya (termasuk standart-standart) teknis bangunan gedung yang berlaku. Ditekankan juga memperhatikan sisi Local Geneouse berupa unsur arsitektur setempat yang dapat dipadukan dengan sistem arsitektur actual di bidang kerumahsakit.</p> <p>5) Mengintegrasikan desain perencanaan Gedung baru dengan gedung-gedung eksisting yang ada disekitar termasuk keterkaitan sistem penunjang dan ME gedung dengan gedung lainnya atau system yang ada di RSUD dr.</p>

³ Dijelaskan pula keterkaitan antara suatu keluaran dengan keluaran lain. (untuk jasa konsultasi konstruksi perancangan termasuk identifikasi bahaya sesuai dengan metode pelaksanaan serta metode operasi dan pemeliharaan bangunan).

	<p>Loekmono Hadi Kabupaten Kudus. Bila ada suatu desain perombakan karena hal tersebut harus dilakukan melalui konsultasi teknis dengan Pengguna Jasa.</p> <ol style="list-style-type: none">6) Sesuai dengan data eksisting yang sudah ada, maka gambar yang direncanakan harus sesuai dan serasi dengan eksisting bangunan yang sudah ada.7) Penekanan Konsep Pengembangan Gedung Instalasi Bedah Sentral (IBS) yang mengaitkan fungsi pusat pelayanan secara arsitektural yang memberikan kenyamanan untuk mendukung penyembuhan penderita.8) Adaptatif terhadap performa desain yang telah ada di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus dari sisi arsitektur, struktur konstruksi dan mekanikal elektrik agar sinergis terhadap tuntutan kebutuhan, sistem prosedur pelayanan medis dan non medis pada RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus dengan memperhatikan kualitas desain meliputi <i>Unity</i> (kesatuan), <i>Safety</i> (keamanan), <i>Healthy</i> (kesehatan), <i>Acomodity</i> (kebutuhan), <i>Technology</i> (berteknologi) dan <i>Luxury</i> (Kenyamanan) <p>Hasil Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung IBS dibuat harus melalui proses pembahasan bersama tim teknis kemudian diajukan kepada pihak pengguna jasa.</p> <p>Selama proses penyusunan dokumen, tim konsultan harus secara rutin melakukan konsultasi atau asistensi yang intensif dengan pihak Pengguna Jasa atau tim teknis yang mewakilinya. Adapun keluaran dari Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung IBS RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2022 yang terdiri dari (minimal) :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Laporan Pendahuluan memuat :<ul style="list-style-type: none">• Hasil sondir test• Hasil boring test• Laporan perhitungan struktur• Gambar Reviu DED Pembangunan Gedung IBS• Reviu Rencana Anggaran Biaya Pembangunan• Dokumen Pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi• Spesifikasi Teknis Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung IBS
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) <p>2) Laporan Pelelangan Fisik memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reviu dokumen penawaran pemenang Penyedia Jasa Konstruksi terkait metode pelaksanaan yang digunakan • Rancangan Kontrak Penyedia Jasa Konstruksi <p>3) Laporan Antara memuat ; Hasil dari rapat persiapan pelaksanaan pekerjaan (PCM)</p> <p>4) Laporan Rutin Pengawasan memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Mingguan • Laporan Bulanan <p>5) Laporan Akhir</p> <p>6) Dokumentasi (print out)</p> <p>7) Dokumentasi video pelaksanaan</p> <p>8) Hardisk (soft copy)</p>
<p>13. Peralatan, Material, Personel dan Fasilitas dari PPK</p>	<p>1) Pejabat Pembuat Komitmen berkenan untuk menyediakan tempat (ruangan), bahan, masukan maupun informasi atas kegiatan ini</p> <p>2) menyediakan Tim Teknis untuk melakukan koordinasi teknis kegiatan perencanaan ini sampai dengan selesai.</p> <p>3) Mejembatani / menjadi mediator manakala terjadi selisih paham ataupun perbedaan konsepsi jalannya pekerjaan.</p> <p>4) Profil RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus.</p>
<p>14. Peralatan dan Material dari Penyedia Jasa Konsultansi</p>	<p>Pekerjaan Manajemen Konstruksi mencerminkan sisi teknis yang obyektif demi kelancaran pelaksanaan pekerjaan, baik yang menyangkut macam, kualitas, dan kuantitas dari setiap bagian pekerjaan sesuai standar-standar dan peraturan-peraturan yang berlaku. Persyaratan tersebut antara lain :</p> <p>1) Dukungan Peralatan kerja dan operasional yang berkualitas baik dalam jumlah yang memadai.</p> <p>2) Dukungan Tenaga Ahli, dan tenaga pendukung yang berkualitas sesuai kriteria dan jumlah yang disyaratkan, terutama Tenaga Ahli yang telah melakukan pekerjaan yang sejenis berupa pekerjaan perencanaan atau pengawasan pembangunan Instalasi Bedah Sentral lebih diutamakan dan mendapat nilai lebih.</p> <p>3) Dukungan kemampuan likuiditas perusahaan yang memadai demi terjaminnya proses pekerjaan.</p> <p>4) Dukungan pengalaman pekerjaan dari konsultan yang</p>

	memiliki pekerjaan yang sejenis berupa perencanaan atau pengawasan pembangunan Instalasi Bedah Sentral (IBS) lebih diutamakan dan mendapat nilai lebih.																																													
15. Lingkup Kewenangan Penyedia Jasa	Konsultan Manajemen Konstruksi harus menyampaikan pemahaman secara sistematis dengan penguasaan teknis dan teori tentang lingkup pekerjaan, identifikasi masalah dan solusi, tanggapan terhadap kerangka acuan kerja, bagan alur kegiatan, struktur organisasi, uraian tugas, matriks tanggungjawab, jadwal penugasan dan alih pengetahuan.																																													
16. Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan	Waktu pelaksanaan kegiatan Manajemen Konstruksi ini dilaksanakan selama 240 (dua ratus empat puluh) hari kalender terhitung sejak dikeluarkannya Surat perintah Mulai Kerja (SPMK), proses pelaksanaan konstruksi hingga penyerahan I (pertama) oleh pihak Kontraktor Pelaksana diterima dengan rekomendasi baik oleh Pengguna Jasa																																													
17. Personel*)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Posisi</th> <th>Kualifikasi Minimal</th> <th>Jumlah Orang</th> <th>Waktu Penugasan (bln)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A.</td> <td>Tenaga Ahli</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Team Leader</td> <td>S2 Utama, pengalaman 8 th</td> <td>1</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Co. Leader Arsitek</td> <td>S1 Madya, pengalaman 8 th</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Co. Leader ME</td> <td>S1 Madya, pengalaman 8 th</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Tenaga Ahli Sipil Bangunan Gedung</td> <td>S1 Madya, pengalaman 5 th</td> <td>1</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Tenaga Ahli Cost Estimator</td> <td>S1 Madya, pengalaman 5 th</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Tenaga Ahli Arsitektur</td> <td>S1 Madya, pengalaman 5 th</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Tenaga Ahli Mekanikal (Ahli sistem</td> <td>S1 Muda, pengalaman</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	No	Posisi	Kualifikasi Minimal	Jumlah Orang	Waktu Penugasan (bln)	A.	Tenaga Ahli				1.	Team Leader	S2 Utama, pengalaman 8 th	1	7	2.	Co. Leader Arsitek	S1 Madya, pengalaman 8 th	1	2	3.	Co. Leader ME	S1 Madya, pengalaman 8 th	1	2	4.	Tenaga Ahli Sipil Bangunan Gedung	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	6	5.	Tenaga Ahli Cost Estimator	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	1	6.	Tenaga Ahli Arsitektur	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	2	7.	Tenaga Ahli Mekanikal (Ahli sistem	S1 Muda, pengalaman	1	1
No	Posisi	Kualifikasi Minimal	Jumlah Orang	Waktu Penugasan (bln)																																										
A.	Tenaga Ahli																																													
1.	Team Leader	S2 Utama, pengalaman 8 th	1	7																																										
2.	Co. Leader Arsitek	S1 Madya, pengalaman 8 th	1	2																																										
3.	Co. Leader ME	S1 Madya, pengalaman 8 th	1	2																																										
4.	Tenaga Ahli Sipil Bangunan Gedung	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	6																																										
5.	Tenaga Ahli Cost Estimator	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	1																																										
6.	Tenaga Ahli Arsitektur	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	2																																										
7.	Tenaga Ahli Mekanikal (Ahli sistem	S1 Muda, pengalaman	1	1																																										

	udara)	5 th		
8.	Tenaga Ahli Mekanikal (Ahli plumbing)	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	1
9.	Tenaga Ahli Elektrikal	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	1
10.	Tenaga Ahli K3 Konstruksi	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	6
11.	Tenaga Ahli Manajemen Mutu	S1 Madya, pengalaman 5 th	1	2
12.	Tenaga Ahli Manajemen Rumah Sakit	S2, pengalaman 5 th	1	1
13.	Inspektur Sipil	S1, pengalaman 3 th	3	6
14.	Inspektur Arsitektur	S1, pengalaman 3 th	2	6
15.	Inspektur Mekanikal Elektrikal	S1, pengalaman 3 th	1	6
B.	Tenaga Pendukung			
1.	Drafter	S1, pengalaman 5 th	3	2
2.	Administrasi	D3, pengalaman 3 th	2	2
3.	Operator Komputer	D3, pengalaman 3 th	2	3
<p>Klarifikasi dan kualifikasi tenaga ahli :</p> <p>1) Untuk melaksanakan tugasnya, Konsultan harus menyediakan tenaga yang memenuhi kebutuhan kegiatan,</p>				

	<p>baik jumlah dan keahliannya ditinjau dari lingkup (besar) kegiatan maupun tingkat kompleksitas kegiatan.</p> <p>2) Jika tenaga yang disediakan dinilai tidak mampu, maka Pemimpin kegiatan berhak minta ganti dengan tenaga ahli yang lain yang lebih mampu, disertai curriculum vitae</p> <p>3) Tenaga Ahli yang dibutuhkan :</p> <ul style="list-style-type: none">a) 1 (satu) orang Team Leader, S1 Teknik Sipil, S2 semua jurusan dengan Pengalaman minimal 8 th di bidang Manajemen Proyek bangunan gedung serta memiliki SKA Utama Manajemen Proyek, tugas dan tanggung jawab utama adalah sebagai Team Leader mulai dari awal pekerjaan (reviu desain) sampai dengan pekerjaan fisik selesaib) 1 (satu) orang Co. Leader Arsitek, S1 Teknik Arsitektur Pengalaman minimal 8 th dibidang Arsitektur bangunan gedung serta memiliki SKA Madya Arsitek, tugas dan tanggung jawab utama adalah membantu Team Leader mengkoordinasi semua pekerjaan Arsitekturc) 1 (satu) orang Co. Leader ME, S1 Teknik Mesin/Teknik Elektro Pengalaman minimal 8 th dibidang Mekanikal Pembangunan gedung serta memiliki SKA Madya Ahli Teknik Mekanikal, tugas dan tanggung jawab utama adalah membantu Team Leader mengkoordinasi semua pekerjaan Mekanikal Elektrikal.d) 1 (satu) orang Ahli Teknik Bangunan Gedung, S1 Teknik Sipil, pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang Manajemen Konstruksi bangunan gedung minimal 5 tahun, SKA Madya ahli Teknik Bangunan Gedung, tugas dan tanggung jawab utama adalah melaksanakan reviu desain dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan yang meliputi aspek struktur bangunan gedung.e) 1 (satu) orang Ahli Cost Estimator, S1 Teknik Sipil, pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang Manajemen Konstruksi bangunan gedung minimal 5 tahun, SKA Madya ahli Teknik Bangunan Gedung,
--	--

	<p>tugas dan tanggung jawab utama adalah melaksanakan analisa estimasi biaya pekerjaan bangunan gedung.</p> <p>f) 1 (satu) orang Ahli Arsitektur, S1 Teknik Arsitektur, pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang Manajemen Konstruksi bangunan gedung minimal 5 tahun, SKA Madya ahli Arsitektur, tugas dan tanggung jawab utama adalah melaksanakan reviu desain dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan yang meliputi aspek estetika bangunan.</p> <p>g) 1 (satu) orang Ahli Mekanikal, S1 Teknik Mesin, pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang Manajemen Konstruksi bangunan gedung minimal 5 tahun, SKA muda ahli Teknik Sistem Tata Udara dan Refrigerasi, tugas dan tanggung jawab utama adalah melakukan reviu desain terhadap bentuk dan struktur sistem tata udara dan refrigerasi dan mengawasi pekerjaan konstruksi sistem tata udara dan refrigerasi.</p> <p>h) 1 (satu) orang Ahli Mekanikal, S1 Teknik Mesin, pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang Manajemen Konstruksi bangunan gedung minimal 5 tahun, SKA Madya ahli Teknik Plumbing dan Pompa Mekanik, tugas dan tanggung jawab utama adalah melakukan reviu desain terhadap bentuk dan struktur plumbing dan pompa mekanik serta mengawasi pekerjaan konstruksi plumbing dan pompa mekanik.</p> <p>i) 1 (satu) orang Ahli Teknik Elektrikal, S1 Teknik Elektro, pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang Manajemen Konstruksi bangunan gedung minimal 5 tahun, SKA Madya ahli Teknik Tenaga Listrik, tugas dan tanggung jawab utama adalah melakukan reviu desain terhadap instalasi listrik berikut dengan penyambungan pada jaringan yang ada.</p> <p>j) 1 (satu) orang Ahli K3 Konstruksi, S1 Teknik Sipil,</p>
--	---

	<p>pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang Manajemen Konstruksi minimal 5 tahun, SKA Madya Ahli K3 Konstruksi, tugas dan tanggung jawab utama adalah Ahli K3 Konstruksi</p> <p>k) 1 (satu) orang Ahli Manajemen Mutu, dapat menggunakan S1 Teknik Sipil pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah sakit minimal 5 tahun, SKA Madya Ahli Manajemen mutu, tugas dan tanggung jawab meliputi aspek merencanakan program sistem manajemen mutu dan melakukan pengawasan terhadap penerapan sistem, program dan perencanaan manajemen mutu proyek konstruksi.</p> <p>l) 1 (satu) orang Ahli Manajemen Rumah Sakit, dapat menggunakan S2 Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS), Magister Manajemen Rumah Sakit (MMRS), Magister Kesehatan dengan konsentrasi Administrasi Rumah Sakit (MKES) pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah sakit minimal 5 tahun</p> <p>m) 3 (tiga) orang Inspektur S1 Teknik Sipil, pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang pengawasan Konstruksi bangunan gedung minimal 3 tahun, SKA Muda ahli Teknik Bangunan Gedung, tugas dan tanggung jawab utama adalah melakukan pengawasan pelaksanaan pekerjaan yang meliputi aspek struktur bangunan gedung.</p> <p>n) 2 (dua) orang Inspektur S1 Teknik Arsitektur, pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang pengawasan Konstruksi bangunan gedung minimal 3 tahun, SKA Muda ahli Arsitektur, tugas dan tanggung jawab utama adalah melakukan pengawasan pelaksanaan pekerjaan yang meliputi aspek estetika bangunan.</p> <p>o) 1 (satu) orang Inspektur S1 Teknik Elektro,</p>
--	--

	<p>pengalaman diutamakan yang sejenis dengan pekerjaan penyediaan sarana prasarana bangunan gedung Rumah Sakit, pengalaman di bidang pengawasan Konstruksi bangunan gedung minimal 3 tahun, SKA Muda ahli Teknik Tenaga Listrik, tugas dan tanggung jawab utama adalah melakukan pengawasan pelaksanaan pekerjaan yang meliputi aspek instalasi listrik berikut dengan penyambungan pada jaringan yang ada.</p> <p>4) Tenaga Pendukung</p> <p>a) 3 (tiga) Orang Drafter, minimal S1 Sipil/Arsitektur, Pengalaman minimal 5 tahun</p> <p>b) 2 (dua) Orang Operator Komputer, minimal D3 Segala Jurusan, Pengalaman minimal 3 tahun</p> <p>c) 2 (dua) Orang Administrasi, minimal D3 segala jurusan, Pengalaman minimal 3 tahun</p>
<p>18. Jadwal Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan</p>	<p style="text-align: center;">Terlampir</p>
<p>Laporan**)</p>	
<p>19. Laporan Pendahuluan</p>	<p>Laporan Pendahuluan memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil sondir test • Hasil boring test • Laporan perhitungan struktur • Gambar Reviu DED Pembangunan Gedung IBS • Reviu Rencana Anggaran Biaya Pembangunan • Dokumen Pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi • Spesifikasi Teknis Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung IBS • Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) <p>Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya : 30 (tiga puluh) hari kerja sejak SPMK diterbitkan sebanyak 5 (lima) buku laporan.</p>
<p>20. Laporan Pelelangan Fisik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Reviu dokumen penawaran Pemenang Penyedia Jasa Konstruksi terkait metode pelaksanaan yang digunakan • Rancangan Kontrak Penyedia Jasa Konstruksi
<p>21. Laporan Antara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari rapat persiapan pelaksanaan pekerjaan (PCM)
<p>22. Laporan Rutin Pengawasan</p>	<p>Laporan Rutin Pengawasan memuat dokumen rutin</p>

	<p>pengawasan pelaksanaan pekerjaan konstruksi baik mingguan maupun bulanan Bulanan</p> <p>Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya: 7 (tujuh) hari kerja sejak berganti bulan dan diterbitkan sebanyak 5 (lima) buku laporan.</p>
23. Laporan Akhir	<p>Laporan Akhir memuat: Dokumen Akhir Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi</p> <p>Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya: 7 (tujuh) hari kerja sejak pekerjaan pelaksanaan telah selesai dilaksanakan sesuai waktu kontrak dan diterbitkan sebanyak 5 (lima) buku laporan dan media penyimpan data (<i>compact disc/flashdisk/dll</i>).</p>
Hal-Hal Lain	
24. Produksi dalam Negeri	<p>Semua kegiatan jasa konsultansi berdasarkan KAK ini harus dilakukan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia kecuali ditetapkan lain dalam angka 4 KAK dengan pertimbangan keterbatasan kompetensi dalam negeri.</p>
25. Persyaratan Kerja sama	<p>Jika kerja sama dengan penyedia jasa konsultansi lain diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan jasa konsultansi ini maka persyaratan berikut harus dipatuhi</p>
26. Pedoman Pengumpulan Data Lapangan	<p>Pengumpulan data lapangan harus memenuhi persyaratan berikut:</p>
27. Alih Pengetahuan	

Kudus,
Kepala Bidang Pelayanan
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen



dr. MUSTIKO WIBOWO
NIP. 19820915 200903 1 004

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
BELANJA JASA LAINNYA**

- Kegiatan : Pelayanan Kesehatan BLUD
Pekerjaan : Pengadaan Jasa Kebersihan
Tahun Anggaran : 2022
Sumber Anggaran : BLUD
SKPD Pelaksana : RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus
- 1 **LATAR BELAKANG** : RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus sebagai tempat pelayanan kesehatan di kabupaten kudus, perlu penanganan kebersihan di area lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.
- 2 **MAKSUD DAN TUJUAN** : Maksud Pengadaan Jasa Kebersihan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus adalah untuk mendapatkan Penyedia yang berkompeten dibidangnya.
Tujuan Pengadaan Jasa Kebersihan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus adalah menjaga kebersihan di area lingkungan Rumah Sakit sehingga pasien, penunggu, dan juga pegawai merasa nyaman.
- 3 **TARGET/SASARAN** : Terjaganya kebersihan di area RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.
- 4 **NAMA ORGANISASI
PENGADAAN
BARANG/JASA** : RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus
Jl. Lukmonohadi No. 19 Kudus 59348
- 5 **SUMBER DANA DAN
PERKIRAAN BIAYA** : Kegiatan pengadaan ini didanai dari Sumber Anggaran BLUD RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus Tahun Anggaran 2022 dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp. 5.233.232.608,6 (Lima Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Enam Ratus Delapan Koma Enam Rupiah).
- 6 **RUANG LINGKUP
PENGADAAN/LOKASI DAN
FASILITAS PENUNJANG** : a. Jasa Kebersihan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus adalah area lingkungan Gedung, Taman dan Halaman RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.
b. Fasilitas yang dapat disediakan oleh KPA/PPK adalah Listrik, air, gudang penyimpanan alat kebersihan dan atau yang harus disediakan sendiri oleh penyedia jasa.
- 7 **PRODUK YANG
DIHASILKAN** : a. Gedung gedung RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus selalu bersih.
b. Taman sekitar gedung RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus selalu bersih dan terawat.
c. Halaman sekitar gedung RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus selalu bersih.
- 8 **TATA CARA PEMILIHAN** : Tata cara pemilihan penyedia Pengadaan Jasa Kebersihan adalah dengan Tender yang dilaksanakan oleh Bagian Pengadaan Setda Kabupaten Kudus.
- 9 **WAKTU PELAKSANAAN
YANG DIPERLUKAN** : Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Jasa Kebersihan adalah 12 (Dua Belas) bulan kalender terhitung mulai 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
- 10 **TENAGA YANG
DIBUTUHKAN** : Tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan ini sebanyak 103 (Seratus tiga) orang sebagai tenaga kebersihan dengan ketentuan minimal 52 orang (lima puluh dua orang) merupakan warga asli Kabupaten Kudus.
Plotting pekerja pada setiap area harus dikoordinasikan dan dilaporkan kepada Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen melalui Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan yang berkoordinasi dengan sub bagian dan Instalasi terkait.

- 11 METODA KERJA** : Metode kerja yang menjadi tanggung jawab pelaksana (daily job), meliputi pekerjaan pemeliharaan dan perawatan kebersihan :
- a. Gedung : meliputi kebersihan ruangan, kamar mandi, halaman, lantai, plafon, kaca/jendela, kamar mandi/WC dan perabot/peralatan.
 - b. Pertamanan dan Halaman : meliputi pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman, perawatan, pemeliharaan dan kebersihan halaman serta selokan.
- 12 LAPORAN PEKERJAAN** :
- a. Dalam waktu 2 x 24 jam secara bersama-sama dengan penanggung jawab (pengawas lapangan) segera menindaklanjuti seluruh catatan hasil pemeriksaan pekerjaan rutin bulanan, yang dilakukan oleh Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
 - b. Laporan hasil penyelesaian pekerjaan bulanan yang di tuangkan dalam berita acara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Laporan pekerjaan yang harus di buat oleh penyedia sebanyak 3 rangkap.
- 13 SPESIFIKASI TEKNIS**
- 1. Spesifikasi Teknis Kelompok Pekerjaan Pembersihan Gedung dan Bangunan :**
- a. Lantai gedung dan bangunan perkantoran, ruang perawatan, poli, laboratorium, radiologi, instalasi pendukung, dan lain-lain disapu dan dilakukan lobbying minimal 3 (tiga) kali sehari dengan menggunakan alat Lobby Duster dan cairan Pemerangkap Debu (Dry Dust Cleaner/DDC). Selain berfungsi membersihkan lantai, lobbying juga bertujuan untuk menjaga kilap lantai. Pada area yang sering terjadi pengotoran, menyapu dilakukan secara terus menerus (mobilling) menggunakan sapu halus. Apabila terjadi genangan air pada lantai maka harus diseka dengan Floor Squeegee, atau Wet and Dry Vacuum Cleaner.
 - b. Mengepel lantai (mopping) dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam sehari, dan harus terus menerus dilakukan (mobilling) pada tempat-tempat yang sering terkena kotoran. Pengepelan menggunakan alat Mop Pel standart gedung dengan sumbu katun. Cairan Pembersih Lantai yang digunakan harus dari jenis desinfektan dan yang memberikan aroma harum menyegarkan. Pada saat pengerjaan pengepelan atau penyekaan pada lantai yang banyak dilalui, supaya dipasang Wet Floor Sign untuk menghindari kecelakaan terpeleset. Pada area yang sering dilalui tamu dan pejabat harus disediakan Double Bucket Wringer agar petugas cleaning service dapat melakukan proses pengepelan dengan cepat dan rapi.
 - c. Kotoran yang berada pada “nat” (sambungan antar lantai) harus dibersihkan dengan melakukan stripping menggunakan alat Floor Polisher Machine setiap awal bulan.
 - d. Apabila kilap lantai berkurang, maka dilakukan buffing/polishing minimal satu kali dalam seminggu menggunakan Polisher Machine ukuran besar dengan pad khusus dan cairan pengkilap lantai.
 - e. Lantai karpet dibersihkan dengan menggunakan vacuum cleaner besar minimal sekali dalam seminggu untuk ruangan ber AC dan tiga kali seminggu untuk ruang non AC atau sesering diperlukan (dilihat tingkat pengotoran harian).
 - f. Semua jenis sampah harus dibuang minimal 2 (dua) kali dalam sehari.
 - g. Kesen karpit maupun katun harus dicuci dengan detergent bubuk minimal sekali seminggu.
 - h. Agar hasil pekerjaan tetap baik, maka sumbu Lobby Duster setiap hari disikat dan dicuci minimal 1 (satu) minggu sekali. Sumbu Mop Pel dicuci setiap hari dengan powder detergent.
 - i. Pengecekan posisi keset di depan pintu dilakukan minimal 3 (tiga) kali sehari sehingga tetap terlihat rapi.

- j. Kloset dan lantai–lantai KM/ WC harus dibersihkan/disikat setiap hari dengan menggunakan cairan pembersih , sikat kamar mandi, serta alat dan bahan lain yang sesuai.
- k. Pembersihan dinding KM/WC harus dilakukan setiap hari dengan menyikat dan mengelapnya agar dinding selalu kering dan bersih.
- l. Setiap hari bak / ember KM/WC harus dikuras dan dibersihkan dengan memakai cairan pembersih, atau amplas halus.
- m. Setiap dua minggu sekali, KM/WC/ harus diberi kamfer bola dan ditambahkan yang baru apabila sudah mengecil dan kurang harum.
- n. Agar kilap dinding KM/WC tetap terjaga maka harus dilakukan pembersihan/pemolesan dengan cairan Porcelain Cleaner minimal 3 (tiga) bulan sekali.
- o. Pada setiap washtafel dan KM/WC pengecekan isi handsoap cair dilakukan minimal dua kali dalam seminggu.
- p. Pada setiap washtafel diberikan tisu dengan cukup.
- q. Didepan pintu kamar mandi yang berada di dalam gedung diletakkan keset katun yang memiliki daya serap tinggi terhadap air.
- r. Pada kamar mandi yang bersifat umum dan frekwensi penggunaanya cukup sering, maka dilakukan penyiraman setiap sehari dua kali dengan air yang dicampur karbol wangi untuk mengurangi bau tidak sedap.
- s. Kaca jendela dan cermin harus dibersihkan setiap hari dan bersifat mobile dari ruang satu keruang berikutnya. Peralatan utama yang digunakan adalah Window Squeegee dengan cairan pembersih Glass Cleaner kemudian permukaan kaca/cermin diseka dengan lap kering/kanebo. Bila permukaan kaca/ cermin sudah terlalu kotor dilakukan pencucian dengan alat Window Washer dilanjutkan dengan Window Squeegee. Bila permukaan kaca/ cermin terdapat noda (cat) atau kotoran serangga diperlukan sikat tembaga dan bahan pembersih yang sesuai dengan sifat kotorannya.
- t. Kaca luar dan dinding pada lantai 2 dan lantai 3 dibersihkan minimal sebulan sekali dengan alat bantu scaffolding, full body safety harness dan tali/peralatan climbing dilakukan secara mobiling.
- u. Pemolesan konstruksi stainless steel seperti konstruksi reeling tangga dan pagar dilakukan setiap satu bulan sekali sehingga selalu terlihat mengkilap. Pemolesan menggunakan alat Hand Polisher Machine dan cairan Metal Polish. Perawatan ini dilakukan lebih sering terutama pada musim penghujan untuk mencegah karat.
- v. Plafond/Ceilling harus dibersihkan dari debu dan sawang minimal satu bulan sekali dengan alat Telescopic Ceilling Duster berbulu nylon. Untuk tempat yang tinggi digunakan tangga lift hidrolis/elektrik.
- w. Permukaan konstruksi logam/stainless steel seperti pagar, reeling tangga naik, selimut tiang depan gedung dan yang lainnya harus dibersihkan setiap hari dengan menggunakan cairan multi purpose cleaner.
- x. Perabotan ruang tunggu harus dibersihkan dengan menggunakan sulak untuk menghilangkan debu setiap hari

2. Spesifikasi Teknis Kelompok Pekerjaan Pembersihan dan Pengelolaan Taman dan halaman Rumput :

- a. Tanaman dan rumput harus disiram setiap pagi hari dengan air yang cukup terutama pada musim kemarau.
- b. Rumput selalu dipangkas 1 kali dalam 1 minggu dan hasil pemotongan harus rata dan bersih. Di antara rerumputan dan tanaman hias maupun tembok pembatas dibuatkan list agar rumput tidak tumbuh disekitarnya. Gulma pada rumput harus dibersihkan dengan cara dicabut hingga akarnya sehingga tidak mudah tumbuh kembali.
- c. Untuk tanaman semak bordes dan teh-tehan harus dipangkas 1 kali dalam 1 minggu. Sedangkan tanaman hias lainnya dilakukan perawatan/penataan agar selalu terlihat indah dan rapi.
- d. Tanah tempat tumbuhnya tanaman, diupayakan selalu gembur dan bila perlu diberi pupuk organik (kompos) maupun non organik (NPK, Pupuk daun, dll) dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali.

- e. Setiap tahun, tanaman yang kurang subur dan sudah tua supaya segera diganti dengan tanaman baru atau diremajakan dengan tunas yang baru. Untuk tanaman POT yang didalam ruangan minimal dua minggu sekali harus di keluarkan agar terkena sinar matahari.
- f. Bila tanaman diserang hama harus segera diadakan penyemprotan dengan obat anti hama. Penyemprotan dilakukan pada waktu yang tepat agar tidak tersiram air atau terkena hujan. Pada saat musim hama pekerjaan ini dilakukan minimal 2 (dua) minggu sekali.
- g. Pohon- pohon peneduh harus dipotong dahannya secara berkala agar terlihat rapi namun tetap memberikan keteduhan dilakukan minimal setiap 4 (empat) bulan sekali.

3. Spesifikasi Teknis Kelompok Pekerjaan Pembersihan Jalan/Halaman Paving dan Saluran Air

- a. Seluruh halaman paving dan aspal harus dibersihkan dengan cara menyapu pada pagi dan sore hari. Pada tempat-tempat tertentu yang sering terjadi pengotoran seperti dibawah pohon peneduh, maka pembersihan dilakukan setiap saat (mobile). Bila permukaan halaman paving dan aspal kotor harus dicuci dengan air dan menggunakan sapu lidi atau sikat ijuk untuk membersihkannya.
- b. Bila halaman paving berlumut, maka dilakukan pembersihan dengan cara dicuci dan disikat menggunakan Polisher Machine bantalan sikat. Pada musim hujan pekerjaan ini dilakukan setiap bulan sekali. Sedangkan jika pada dinding tembok atau balok pembatas parkir terdapat lumut maka dibersihkan dengan cara disikat.
- c. Untuk menekan pertumbuhan rumput disela-sela paving, maka dilakukan penyemprotan dengan cairan Herbisida. Pekerjaan ini dilakukan minimal 1 (satu) bulan sekali.
- d. Jika ditemukan paving yang pecah, menggelombang, tergenang air, dll, maka harus segera dilaporkan untuk perbaikan.
- e. Pembersihan saluran air dilakukan seminggu sekali. Bila pada saluran air terdapat kotoran tanah, kerikil, sampah, maka harus dibersihkan dengan cara diangkat dengan cetok, kemudian kotorannya ditampung dan dibuang ditempat yang ditentukan agar tidak kembali masuk ke selokan. Kalau ada kerusakan diusulkan agar segera diperbaiki agar air dapat mengalir dengan lancar.
- f. Jalan trotoar sepanjang pagar RSUD harus dibersihkan dari rumput dan gulma seminggu sekali.

4. Spesifikasi Teknis Kelompok Pekerjaan Pembersihan Perabotan Rumah Tangga meliputi :

- a. Semua perabotan dibersihkan secara harian dengan sulak/kemucing dan dilap dengan bahan cairan Multi Purpose Cleaner (MPC).
- b. Perabotan rumah tangga berupa meja kursi mebelair perkantoran RSUD Kudus harus dibersihkan/dipoles seminggu sekali dengan menggunakan furniture oil sehingga perabotan meubelair kelihatan mengkilap. Untuk Meubelair yang mengandung kain/busanya seperti sofa harus dibersihkan debunya dengan menggunakan vacuum cleaner setiap hari.
- c. Perabotan makan seperti gelas dan piring yang berada di dalam gedung perkantoran harus dibersihkan dan dicuci setiap pagi.
- d. Perabot dengan bahan dasar kulit, vinyl atau kaca yang dilapisi film dan pesawat telepon, dibersihkan dengan Multi Purpose Cleaner (MPC) satu kali dalam seminggu.
- e. Perabot yang menggunakan bahan stainless stell atau kuningan harus dibersihkan sebulan sekali dengan menggunakan bahan Metal Polish.
- f. Tissue dalam kotak yang diberi sarung disediakan untuk beberapa ruangan perkantoran dan pengecekan serta pemenuhan ketersediaan tisu dilakukan dalam setiap minggu sekali.
- g. Pengecekan tampungan air buangan AC harus dilakukan 3 (tiga) kali dalam sehari sehingga tidak menimbulkan kesan becek.

5. **Spesifikasi Teknis Kelompok Pekerjaan Penanganan Limbah Medis dan B3 meliputi :**
- Pengambilan sampah medis dan non medis ke semua ruangan minimal 3 (tiga) kali sehari atau ketika tempat sampah sudah penuh dan menggunakan trolley tertutup.
 - Setiap ruang dalam pengambilan sampah menggunakan trolley tertutup ruangan.
 - Pencatatan jenis dan volume limbah medis, dan non medis.
 - Dilakukan pemilahan / pemisahan, penampungan, dan pengangkutan berdasarkan jenis limbah, dilakukan minimal tiga kali dalam sehari.
6. **Spesifikasi Teknis Kelompok Pekerjaan Desinfeksi/ Sterilisasi Ruang/Gedung:**
- General cleaning menggunakan alat dan mesin mekanis seperti mesin poles lantai, mesin poles tangan, sikat, skrap, dll.
 - Desinfeksi menggunakan bahan disinfektan cair dilakukan pada lantai, kaca, dan perabot, dll.

14 SPESIFIKASI TEKNIS PERALATAN DAN BAHAN

Daftar Peralatan minimal adalah sebagai berikut:

NO	Jenis Alat	Spesifikasi	Jumlah
DAFTAR PERALATAN UTAMA			
1	Mesin Potong Rumput Gendong	Blade 30 cm	3 Buah
2	Mesin Poles Lantai	Pad 16 inch	3 Buah
3	Scaffolding & Alat-alat Climbing	Standar	3 Set
4	Janitor Cart (Trolley)	Standar	3 Buah
5	Tangga Lift Hidrolis/elektrik	Standar	1 Buah
6	Double Bucket Wringer	Standar	3 Buah

Daftar tersebut di atas disertai dengan merk/type, dan foto peralatan serta scan bukti kepemilikan asli. Untuk peralatan sewa menyampaikan surat perjanjian sewa dan disertai bukti kepemilikan/penguasaan terhadap peralatan dari pemberi sewa.

15 SPESIFIKASI UPAH

Jenis barang/jasa	Satuan	Harga satuan (Rp.)	Keterangan
Gaji Pengawas	OB	Rp. 2.294.000,00	UMK Kabupaten Kudus Tahun 2021 kenaikan 0,09 % yang mengalami pembulatan, tidak dikompensasikan
Insentif Pengawas	OB	Rp. 458.800,00	20% dari UMK Kabupaten Kudus yang sudah mengalami kenaikan 0,09%, yang mengalami pembulatan, tidak dikompensasikan
Gaji Pelaksana (Shift)	OB	Rp. 2.294.000,00	UMK Kabupaten Kudus Tahun 2021 kenaikan 0,09 % yang mengalami pembulatan, tidak dikompensasikan
Gaji Pelaksana (Non Shift)	OB	Rp. 2.294.000,00	UMK Kabupaten Kudus Tahun 2021 kenaikan 0,09 % yang mengalami pembulatan, tidak dikompensasikan
Operasional lembur mingguan	OH	Rp. 18.000,00	Perhitungan 2 jam lembur sesuai Standar satuan harga Pemkab Kudus TA 2021, tidak dikompensasikan

Operasional Lembur Harian Maksimal 3 jam atau lebih dianggap 3 jam (sesuai kebutuhan)	OH	Rp. 9.000,00	Perhitungan 1 jam lembur sesuai Standar satuan harga Pemkab Kudus TA 2021, tidak dikompetisikan
Operasional piket libur nasional (sesuai kebutuhan)	OH	Rp. 126.000,00	Perhitungan 7 jam lembur sesuai Standar satuan harga Pemkab Kudus TA 2021, tidak dikompetisikan
THR	OB	Rp. 191.166,67	UMK Kabupaten Kudus Tahun 2021 yang sudah mengalami kenaikan 0,09% yang mengalami pembulatan dibagi 12 (bulan dalam 1 tahun), tidak dikompetisikan
BPJS Kesehatan	OB	Rp. 91.760,00	tidak dikompetisikan
BPJS Ketenagakerjaan	OB	Rp. 97.265,60	tidak dikompetisikan

16 SPESIFIKASI TEKNIS TENAGA KERJA

Tenaga inti :

Tenaga inti yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan cleaning service secara penuh / full time adalah sebanyak 103 (Seratus tiga) orang terdiri dari 3 (tiga) orang pengawas dan 100 (Seratus) orang tenaga pelaksana. Jumlah pelaksana yang diupload 100% dari jumlah yang dipersyaratkan. Syarat kualifikasi personil yaitu :

- a. Pengawas 3 orang (tiga orang) :
 - Pendidikan minimal SLTA / sederajat;
 - Memiliki pengalaman kerja sebagai pengawas cleaning service minimal 1 tahun;
 - Memiliki Sertifikat K3.
- b. Pelaksana :
 - berpendidikan minimal SLTA/sederajat;
 - Memiliki pengalaman kerja sebagai petugas cleaning service minimal 1 (satu) tahun;
 - memiliki sertifikat pelatihan cleaning service;

Untuk setiap tenaga yang diupload harus melampirkan :

1. Hasil pemindaian (scan) KTP yang masih berlaku;
2. Hasil pemindaian (scan) Asli ijazah terakhir;
3. Hasil pemindaian (scan) pengalaman kerja;
4. Hasil pemindaian (scan) asli surat keterangan sehat minimal Oktober 2021;
5. Hasil pemindaian (scan) asli surat pernyataan bermaterai Rp. 10.000,- masing-masing tenaga tentang kesanggupan melaksanakan pekerjaan cleaning service secara penuh/full time di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus;
6. Hasil pemindaian (scan) asli sertifikat pelatihan cleaning service;
7. Hasil pemindaian (scan) asli sertifikat K3 (untuk tenaga pengawas);

17 PERSYARATAN TEKNIS LAINNYA

1. Penyedia wajib melampirkan Surat Pernyataan bermaterai :
 - a. Kesanggupan menyediakan tenaga yang dapat melaksanakan pekerjaan Jasa Kebersihan secara penuh/full time di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus;
 - b. Tidak akan menuntut dalam bentuk apapun jika tidak tersedia anggaran jasa kebersihan pada tahun 2022 dan jika anggaran yang tersedia kurang.
 - c. Bahwa bersedia menyediakan pakaian kerja untuk tenaga jasa kebersihan dan memastikan peralatan yang telah ditetapkan dalam spesifikasi teknis dalam keadaan baik dan bisa digunakan selama bekerja di RSUD dr Loekmono Hadi.
 - d. Sebelum menunjukan penyedia sanggup menghadirkan minimal 10 (sepuluh) orang dari tenaga inti yang diupload dengan membawa KTP Asli, Ijazah Asli, Surat Sehat Asli, SKCK Asli, Surat Pernyataan Asli dan Sertifikat-sertifikat Asli Bagi yang dipersyaratkan
2. Penyedia wajib memiliki ISO Mutu, ISO Lingkungan dan K3 (OHSAS) yang masih berlaku;

18 SPESIFIKASI TEKNIS JAM KERJA

- a. Pekerjaan kebersihan dilaksanakan rutin setiap hari, 7 (tujuh) hari dalam seminggu, terus menerus hingga berakhirnya kontrak.
- b. Jam kerja :
 - 1). Shift I : Jam kerja 05.30 – 13.30 WIB istirahat 1 jam
 - 2). Shift II : Jam kerja 13.00 – 21.00 WIB istirahat 1 jam
 - 3). Shift III : Jam kerja 21.00 – 05.30 WIB istirahat 1,5 jamJam kerja pada hari pendek tetap 7 jam kerja.
- c. Jumlah tenaga kerja yang off diatur agar pada hari minggu dan hari libur nasional petugas kebersihan tetap terlaksana

19 PERSYARATAN KUALIFIKASI PERUSAHAAN

- a. Memiliki Izin Usaha (SIUP) kecil dengan KBLI 81210;
- b. Memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP)/NIB;
- c. Memiliki Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa/Buruh;
- d. Memiliki status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak;
- e. Melampirkan Akta Pendirian dan Perubahan (jika ada) Perusahaan;
- f. Memiliki Domisili Perusahaan yang benar, tetap dan jelas berupa milik sendiri atau sewa;

Kudus 2021
Kuasa Pengguna Anggaran/
Pejabat Pembuat Komitmen
Pengadaan Belanja Jasa Kebersihan



dr. ABDUL AZIZ ACHYAR, M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 19620716 199503 1 004

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
BELANJA JASA LAINNYA**

Kegiatan : Belanja Jasa Keamanan
Pekerjaan : Jasa Keamanan
Tahun Anggaran : 2022
Sumber Anggaran : BLUD
SKPD Pelaksana : RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus

- 1 **LATAR BELAKANG** : RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS sebagai tempat pelayanan kesehatan di kabupaten kudus sehingga perlu penanganan keamanan di area lingkungan RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS.
- 2 **MAKSUD DAN TUJUAN** : Jasa Keamanan di RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS bermaksud untuk menjaga keamanan di area lingkungan Rumah Sakit, sehingga pasien, penunggu, dan juga pegawai merasa aman dan nyaman.
- 3 **TARGET/SASARAN** : Terjaganya lingkungan yang aman dan nyaman di area RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS.
- 4 **NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG/JASA** : RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS
Jl. Lukmonohadi No. 19 Kudus 59348
- 5 **SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA** : Kegiatan pengadaan ini didanai oleh BLUD RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS Tahun Anggaran 2022 dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp. 1.740.863.120,48 (Satu Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Seratus Dua Puluh Koma Empat Puluh Delapan Rupiah).
- 6 **RUANG LINGKUP PENGADAAN/LOKASI DAN FASILITAS PENUNJANG** : - Jasa Keamanan di RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS adalah area lingkungan RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS.
- Fasilitas yang dapat disediakan oleh PA/KPA/PPK adalah Listrik, air, gudang penyimpanan alat keamanan dan atau yang harus disediakan sendiri oleh penyedia jasa.
- 7 **PRODUK YANG DIHASILKAN** : - Terciptanya keamanan di RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS.
- 8 **WAKTU PELAKSANAAN YANG DIPERLUKAN** : Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Jasa Keamanan adalah selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari kalender terhitung mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
- 9 **TENAGA KEAMANAN YANG DIBUTUHKAN** : Tenaga keamanan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan ini minimal sebagai berikut :
- 34 (Tiga puluh empat) orang sebagai tenaga keamanan.
- 10 **METODA KERJA** : Metode kerja yang harus dilakukan oleh penyedia dalam melaksanakan pekerjaan harus sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan dalam dokumen pengadaan.
- 11 **LAPORAN PEKERJAAN** : Laporan pekerjaan yang harus di buat oleh penyedia sebanyak 3 rangkap meliputi :
- Laporan hasil penyelesaian pekerjaan bulanan yang di tuangkan dalam berita acara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

12. SPESIFIKASI TEKNIS

12.1 SPESIFIKASI TEKNIS PELAKSANAAN PEKERJAAN (METODE PELAKSANAAN)

A. TUGAS POKOK TENAGA KEAMANAN

1. TUGAS POKOK

Tenaga Keamanan adalah menyelenggarakan keamanan dan ketertibandi lingkungan kawasan kerjanya khususnya pengaman fisik (physical security), personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya. Dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut Tenaga keamanan harus berperan sebagai pelindung, pengayom dan pelayan bagi masyarakat yang berada di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

2. SEBAGAI PELINDUNG

Setiap anggota Tenaga Keamanan harus memilikikemampuan memberikan perlindungan agar masyarakat di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus bebas dari rasa takut, bebas dari ancaman / bahaya dan selalu bersedia memberikan bantuan tanpa membedakan status sosialnya.

3. SEBAGAI PENGAYOM

Setiap anggota Tenaga Keamanan harus memilikikemampuan memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan yang bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus sehingga tercipta suasana yang aman, tertib dan masyarakat merasa tenteram dan terayomi.

4. SEBAGAI PELAYAN

Setiap anggota Tenaga Keamanan dalam kegiatannya selaludilandasi rasa pengabdian, dengan etika dan tata krama serta tutur kata yang santun dan keramahan yang wajar. Petugas Tenaga Keamanan harus memberikan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus secara mudah, cepat tanpa membebani dengan biaya yang tidak semestinya.

B. WEWENANG TENAGA KEAMANAN

Secara umum Tenaga Keamanan sebagai pengemban fungsi kepolisian terbatas mempunyai wewenang bidang preventif dan wewenang bidang represif (tertangkap tangan).

1. WEWENANG BIDANG PREVENTIF

Segala bentuk usaha guna mencegah secara terbatas timbulnya ancaman atau gangguan kamtibmas khususnya dilingkungan kerja melalui kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan perondaan (patroli) sehingga tercipta lingkungan yang aman, tertib dan teratur. Wewenang Tenaga Keamanan bidang preventif meliputi antara lain :

- a. Setiap anggota Tenaga Keamanan berwenang atau berkewajiban menerima laporan dari pegawai dan tamu di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus dan wajib memberikan pelayanan dan bantuan yang diperlukan.
- b. Melakukan tindakan pertama ditempat kejadian antara lain : penutupan TKP, menangani korban atau saksi dan tersangka, mengatur lalu lintas serta tindakan lain yang diperlukan dan segera melaporkan ke kantor Polri terdekat.
- c. Meminta identitas seseorang yang masuk di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus misalnya KTP, SIM dan lain-lain.
- d. Mencari keterangan dan informasi yang diperlukan untuk kepentingan tugasnya dalam memelihara keamanan dan ketertiban lingkungan.

- e. Mencegah dan menanggulangi timbulnya gangguan baik kriminal maupun non kriminal serta mencegah timbulnya penyakit masyarakat di lingkungannya antara lain : perjudian, minuman keras, tindakan asusila dan lain-lain.
- f. Memberikan bantuan pengamanan atas kegiatan yang ada misalnya pengaturan parkir, pengaturan lalu lintas kendaraan, pengaturan keluar masuk di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus dan lain-lain.

2. WEWENANG BIDANG REPRESIF (TERTANGKAP TANGAN)

Tertangkapnya seseorang pada waktu melakukan tindak pidana atau dengan segera sesudah beberapa saat tindak pidana itu dilakukan untuk segera menyerahkan pelaku berikut barang buktinya ke kantor kepolisian terdekat untuk dilakukan proses lebih lanjut.

C. KEGIATAN TENAGA KEAMANAN

Dalam melaksanakan tugasnya di lapangan, setiap anggota Tenaga Keamanan mempunyai kegiatan yang wajib dilakukan yaitu meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan perondaan (patroli).

1. KEGIATAN PENGATURAN

Dalam rangka menegakkan tata tertib yang berlaku di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus khususnya yang menyangkut keamanan dan ketertiban antara lain :

- a. Pengaturan tanda pengenal di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.
- b. Pengaturan penerimaan tamu
- c. Pengawasan umum terhadap tamu di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.
- d. Pengawasan kendaraan pegawai dan tamu di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.
- e. Pengaturan / penanganan pertama tindakan keadaan darurat (kebakaran, banjir, gempa dll)

2. KEGIATAN PENJAGAAN

Melaksanakan penjagaan dengan maksud mengawasi masuk keluarnya orang atau pengunjung atau kendaraan. Dan mengawasi keadaan-keadaan atau hal hal yang mencurigakan di sekitar lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. Bentuk-bentuk penjagaan dapat berupa Pos Tetap dan Pos Sementara.

- a. POS TETAP adalah pelaksanaan tugas penjagaan yang harus dilakukan secara terus menerus di tempat-tempat tertentu di penjagaan lokasi.
- b. POS SEMENTARA adalah dalam rangka menghadapi beban peningkatan intensitas kegiatan yang tidak mampu dilakukan di POS TETAP untuk jangka waktu tertentu. POS SEMENTARA diadakan di tempat-tempat yang dianggap penting, misalnya Ruang Kantor, ruang receptionist dan ruang administrasi lainnya yang dianggap penting.

3. TUGAS PERONDAAN (PATROLI)

Penugasan dua orang atau lebih petugas Tenaga Keamanan dengan tujuan untuk mendatangi suatu tempat yang dapat diperkirakan adanya gangguan terhadap keamanan dan ketertiban umum. Tugas Perondaan ini dalam rangka melaksanakan segala usaha yang bersifat preventif dan tindakan represif. TUGAS PERONDAAN meliputi kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan :

- a. Melayani penghuni dan tamu serta memberikan pelayanan lainnya yang diperlukan.
- b. Menjamin keamanan dan memelihara ketertiban umum, terutama mencegah terjadinya pelanggaran dan kejahatan.

- c. Melindungi semua pegawai dan tamu yang berada di lingkungan RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus baik jiwa, harta benda dan sebagainya terhadap perbuatan atau gangguan atau ancaman yang membahayakan atau merugikan, termasuk memberikan bantuan atau pertolongan kepada penghuni dan tamu yang membutuhkan.

4. TUGAS KHUSUS

Penugasan dua orang atau lebih Tenaga Keamanan dengan tujuan untuk membantu kegiatan pelayanan di suatu tempat yang membutuhkan bantuan pelayanan.

12.2 SPESIFIKASI TEKNIS PERALATAN

Daftar Peralatan minimal adalah sebagai berikut:

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	JUMLAH
1	Metal Detector	Standar	1 Buah
2	Security Desk/Meja Kerja	Standar	9 Buah
3	senter standar satpam	Standar	9 Buah
4	Senter Lantas Panjang (3 kedip)	Standar	2 Buah
5	Handy Talky	Standar	9 Buah

Daftar tersebut di atas disertai dengan merk/type peralatan. Untuk peralatan milik sendiri disertai scan bukti kepemilikan asli (kwitansi/invoice/faktur/nota), untuk peralatan sewa disertai scan surat perjanjian sewa alat dan bukti kepemilikan peralatan dari pemberi sewa.

12.3 SPESIFIKASI TEKNIS

TENAGA KEAMANAN

Tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan jasa keamanan secara penuh/ full time di RSUD dr. LOEKMONO HADI Kudus sebanyak 34 (Tiga puluh empat) personil terdiri dari 1 (satu) orang Danru, 4 (empat) orang Danshift, dan 29 (Dua puluh sembilan) orang Tenaga Keamanan (Satpam) terdiri dari 3 (tiga) perempuan dan 26 (dua puluh enam) laki-laki. Ploting pekerja pada setiap area harus dikoordinasikan dan dilaporkan kepada Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen melalui Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan yang berkoordinasi dengan sub bagian dan instalasi terkait.

Spesifikasi tenaga kerja yang disampaikan dalam dokumen penawaran (Scan Asli dan dapat terbaca). Sebagai berikut:

- a. Usia Danru maksimal 47 (empat puluh Tujuh) tahun;
- b. Usia Danshift dan Tenaga Keamanan (Satpam) maksimal 40 (empat puluh) tahun;
- c. Pendidikan minimal SLTA/ sederajat;
- d. 29 (Dua puluh sembilan) orang Tenaga Keamanan (Satpam) memiliki Ijazah Gada Pratama ;
- e. 4 (empat) Orang Danshift memiliki Sertifikat Gada Pratama dari Polda dengan pengalaman kerja minimal 3 (tiga) Tahun;
- f. 1 (satu) Orang Danru memiliki Sertifikat minimal Gada Madya dari Polda dengan pengalaman kerja minimal 3 (tiga) Tahun;
- g. Memiliki penguasaan terhadap pelaksanaan tugas sebagai Satuan Pengamanan disampaikan dalam bentuk Daftar Riwayat Hidup atau Surat Referensi dari pemberi kerja;
- h. Tinggi minimal 165 cm untuk pria dan 155 cm untuk perempuan, tidak buta warna dan dalam Kondisi sehat;
- i. Surat Pernyataan bermaterai yang berisi :
 - Surat Pernyataan Kesanggupan menyediakan tenaga keamanan sesuai dengan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen
 - Tenaga keamanan yang ditawarkan Tidak bertato, tidak bertindik (bagi pria), kesanggupan melaksanakan pekerjaan Keamanan secara penuh/ full time di

- RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus, memahami prosedur penggunaan APAR, memahami prosedur Handwashing
- j. Memiliki SKCK yang masih berlaku;
 - k. Daftar Tenaga Keamanan yang ditawarkan

Sebelum dikeluarkan SPPBJ Calon Penyedia wajib :

- a. Menghadirkan minimal 10 (sepuluh) orang dari tenaga keamanan yang ditawarkan;
- b. Menunjukkan KTP Asli, Ijazah Asli, Surat Sehat Asli, SKCK Asli, dan Sertifikat Kompetensi Asli bagi Tenaga Keamanan yang ditawarkan;
- c. Surat Pernyataan bermaterai tidak akan menuntut dalam bentuk apapun jika tidak tersedia anggaran jasa keamanan pada tahun 2022 dan jika anggaran yang tersedia kurang;
- d. Surat Pernyataan bermaterai bahwa bersedia menyediakan pakaian kerja untuk tenaga jasa keamanan dan memastikan peralatan yang telah ditetapkan dalam spesifikasi teknis dalam keadaan baik dan bisa digunakan selama bekerja di RSUD dr Loekmono Hadi.

12.4 SPESIFIKASI TEKNIS JAM KERJA

1. Pekerjaan Keamanan dilaksanakan rutin setiap hari, 7 hari dalam seminggu, terus menerus hingga berakhirnya kontrak.
2. Jam kerja :
 - Jam kerja Shift I : 06.00 – 14.00 WIB
 - Jam kerja Shift II : 14.00 – 22.00 WIB
 - Jam kerja Shift III : 22.00 – 06.00 WIB
 Jumlah tenaga kerja yang off diatur agar pada hari minggu dan hari libur nasional pekerjaan tetap terlaksana.

12.5 SPESIFIKASI UPAH

Jenis barang/jasa	Satuan	Harga satuan (Rp.)	Keterangan
Gaji Satpam	OB	Rp. 2.294.000,00	UMK Kabupaten Kudus Tahun 2021 kenaikan 0,09 % yang mengalami pembulatan, tidak dikompetisikan
Gaji Danshift	OB	Rp. 2.294.000,00	UMK Kabupaten Kudus Tahun 2021 kenaikan 0,09 % yang mengalami pembulatan, tidak dikompetisikan
Insentif Danshift	OB	Rp . 229.400,00	10% dari UMK Kabupaten Kudus, yang sudah mengalami kenaikan 0,09 % yang mengalami pembulatan, tidak dikompetisikan
Gaji Danru/ admin	OB	Rp. 2.294.000,00	UMK Kabupaten Kudus Tahun 2021 kenaikan 0,09 % yang mengalami pembulatan, tidak dikompetisikan
Insentif Danru/Admin	OB	Rp. 458.800,00	20% dari UMK Kabupaten Kudus, yang sudah mengalami kenaikan 0,09% yang mengalami pembulatan, tidak dikompetisikan
Operasional lembur mingguan	OH	Rp. 18.000,00	Perhitungan 2 jam lembur sesuai Standar satuan harga Pemkab Kudus TA 2021, tidak dikompetisikan
Operasional lembur harian Maksimal 3 jam atau lebih dianggap 3 jam (sesuai kebutuhan)	OH	Rp. 9.000,00	Perhitungan 1 jam lembur sesuai Standar satuan harga Pemkab Kudus TA 2021, tidak dikompetisikan

Operasional piket libur nasional (sesuai kebutuhan)	OH	Rp. 126.000,00	Perhitungan 7 jam lembur sesuai Standar satuan harga Pemkab Kudus TA 2021, tidak dikompetisikan
THR	OB	Rp. 191.167,00	UMK Kabupaten Kudus Tahun 2021 yang sudah mengalami kenaikan 0,09 % yang mengalami pembulatan, dibagi 12 (bulan dalam 1 tahun), tidak dikompetisikan
BPJS Kesehatan	OB	Rp. 91.760,00	tidak dikompetisikan
BPJS Ketenagakerjaan	OB	Rp. 97.265,60	tidak dikompetisikan

13 PERSYARATAN KUALIFIKASI PERUSAHAAN

- a. Kualifikasi kecil ;
- b. Memiliki NIB dengan KBLI 80100;
- c. Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun terakhir (SPT Tahunan) Tahun 2020;
- d. Melampirkan Akta Pendirian dan Perubahan (jika ada);
- e. Memiliki Domisili Perusahaan yang benar, tetap dan jelas berupa milik sendiri atau sewa;
- f. Memiliki Pengalaman sejenis di bidang jasa keamanan sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
- g. Memiliki sertifikat OHSAS Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang masih berlaku;
- h. Memiliki izin usaha operasional badan usaha jasa pengamanan atau BUJP bidang penyedia tenaga pengamanan yang di terbitkan oleh Kepolisian Republik Indonesia yang masih berlaku;
- i. Memiliki Sertifikat keikutsertaan Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenaga Kerjaan.

Kudus, 2021
 Kuasa Pengguna Anggaran/
 Pejabat Pembuat Komitmen
 Pengadaan Belanja Jasa Keamanan



dr. ABDUL AZIZ ACHYAR, M.Kes
 Pembina Tk.I
 NIP. 19620716 199503 1 004